

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dari bab IV, maka peneliti menarik kesimpulan para mahasiswi ini tahu bahwa menjadi seorang ayam kampus sangat ditentang oleh masyarakat pada umumnya. Sangsi hukum belum tentu bisa memberikan efek dan menjamin seseorang berhenti menjalankan profesi ayam kampus, karena hal itu sudah menjadi gaya hidup, tetapi berbeda halnya jika yang terjadi adalah mereka mendapatkan sangsi sosial, ketika masyarakat tahu bahwa subyek mempunyai peran ganda di dalam kehidupannya. Hal ini yang menyebabkan mereka (Subyek) melakukan presentasi diri dihadapan publik. Tidak banyak orang yang tahu keberadaan mereka, masyarakat hanya tahu bahwa mereka ada tetapi tidak mengetahui siapa orang itu sebenarnya. Rasa malu yang seringkali menyebabkan seseorang menutupi sisi kehidupannya yang lain dan tidak mempublikasikannya di depan khalayak ramai. Bisa saja seseorang memutuskan menjadi seseorang PSK yang banyak orang tahu, tetapi seringkali reaksi sosial yang terjadi tidak sesuai dengan yang diharapkan, tidak banyak orang yang menerima praktek prostitusi, apalagi dilakukan dilingkungan kampus, yang notabene kampus adalah tempat untuk mencari ilmu dan mendidik seseorang untuk memiliki akhlak yang mulia.

1. *Front Stage (Panggung Depan)*

Pada panggung depan seorang ayam kampus hampir semua melakukan kamufase dengan baik. Mereka menutupi jati diri mereka dengan cara berperilaku seperti halnya mahasiswi pada umumnya, cara berpakaian mereka sama dengan mahasiswi lainnya. Para ayam kampus ini tidak menonjolkan diri masing-masing ketika berada dikampus, mereka cenderung menjadi pribadi yang

pendiam dan tidak terlalu bersosialisasi dengan teman dikampus. Front stage adalah bagian dari presentasi diri yang sengaja dilakukan oleh para ayam kampus, hal ini merupakan salah satu strategi coping untuk menutupi profesi mereka yang sebenarnya. Penyebab mereka berusaha menutupi pekerjaan mereka, karena adanya ketakutan dan kecemasan akan adanya stigma masyarakat yang negatif terhadap profesi ayam kampus, sehingga hal ini memaksa para mahasiswa tersebut menutupi kehidupan mereka yang sebenarnya.

2. *Back Stage* (Panggung Belakang)

Back Stage dipahami subjek penelitian sebagai panggung di mana mereka bisa memperlihatkan status sebagai 'ayam kampus'. Di lingkungan tersebut, dinilai memberi keleluasaan mereka dalam bersosialisasi, di mana tujuannya adalah mencapai suatu kebutuhan psikologis seperti diterima, dihargai, memperoleh rasa aman dan nyaman serta afeksi (kasih sayang) dan sebagainya.

Pada panggung belakang perilaku para ayam kampus ini benar-benar ditunjukkan dan tidak ada batasan yang mereka sembunyikan dari karakter yang sesungguhnya, tetapi pada saat mereka berada di lingkungan perkuliahan (panggung depan) mereka berubah secara total. Backstage adalah keadaan dimana mereka berada dilingkungan pergaulan satu profesi, dengan kondisi bahwa tidak ada penonton. Sehingga mereka dapat berperilaku bebas tanpa memperdulikan perilaku yang seharusnya mereka bawakan, seperti halnya dalam cara berpakaian, mereka lebih bebas mengekspresikan cara berpakaian mereka dengan memakai barang branded dari ujung rambut sampai kaki, dan berpakaian serba minim. Mereka lebih merasa nyaman untuk bersosialisasi dengan orang yang mempunyai profesi sama dengan dirinya. Terdapat beberapa faktor yang membuat mereka memutuskan memilih menjadi seorang ayam kampus salah satunya adalah faktor ekonomi keluarga, namun kebanyakan mereka menjadikan pergaulan dan ingin memenuhi gaya

hidup yang mewah sebagai faktor utama, karena tidak semua ayam kampus berasal dari keluarga yang tidak mampu. Mereka mendapatkan kepuasan tersendiri baik materi, gaya hidup dan barang yang mereka inginkan, seperti pakaian dan barang branded lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya. Apabila melakukan penelitian selanjutnya terkait dengan presentasi diri, sebaiknya menggunakan sudut pandang dan pendekatan yang berbeda, sehingga bisa memperkaya pengetahuan secara umum dan juga bermanfaat bagi para ayam kampus yang mempraktekkan presentasi diri tersebut.